

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa saat ini dengan pertumbuhan era pula terus menjadi banyak metode serta tata cara yang bisa dijalani para investor dalam melaksanakan aktivitas investasi. Serta kenyataannya pada dini kemunculan pasar modal, Indonesia memandang kalau pasar modal mempunyai peranan yang fundamental terhadap perekonomian Indonesia. Perihal ini berimplikasi terhadap atensi warga buat berinvestasi di pasar modal yang terkategori rendah. Saat ini, ilmu pengetahuan serta teknologi terus menjadi tumbuh, sehingga aksesibilitas warga buat mencari pengetahuan menimpa investasi dengan merumuskan bermacam kebijakan untuk tingkatkan pengetahuan serta atensi warga terpaut dengan pasar modal serta investasi. Saat ini pasar modal mempunyai pertumbuhan yang signifikan nampak dalam bermacam aspek mulai meningkatnya jumlah emiten waktu dari volume perdagangan. Sehingga, pasar modal jadi sarana untuk pihak yang mempunyai dana ataupun yang diucap pula selaku investor buat menaikkan dananya. Investasi mempunyai bermacam wujud, salah satunya merupakan saham yang lain. Buat itu, diperlukan perlengkapan pengukuran kinerja yang pas dan data yang relevan dalam proses pengambilan kebijakan oleh investor supaya mempunyai imbal yang positif. Hingga dalam suatu industri pada biasanya dalam melakukan bermacam aktivitas yang dilaksanakan buat tiap operasionalnya membutuhkan dana maupun modal. Perihal ini merupakan konsep

mendasar dalam tiap industri dalam melakukan aktivitas operasionalnya. Sumber dana maupun modal bisa didapatkan dengan bermacam metode, tercantum salah satunya dengan menjual saham kepada warga luas maupun dengan sistem industri dengan memakai modal bertabiat go public. Permodalan dalam konsep go public ini gampang ditemukan di pasar modal ataupun di beberapa platform yang sediakan jual beli saham.

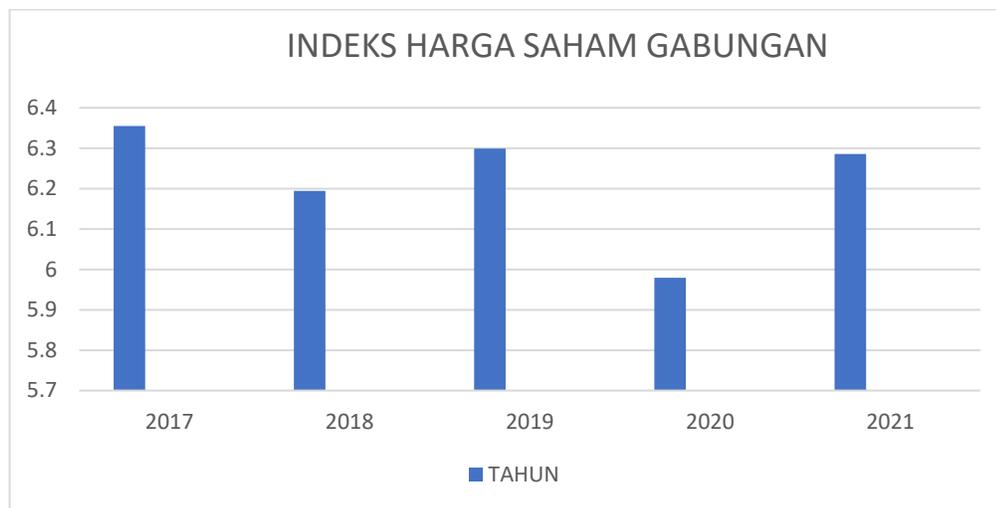
Adapun fenomena dalam IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) merupakan salah satunya dari komponen penting yang harus digunakan lacak harga saham di Indonesia. Investor biasanya menggunakan parameter IHSG untuk membeca dan mereferensikan tren harga portofolio. Adapun indeks bagi semua orang saham tersebut diperdagangkan di BEI yang mencerminkan tren perkembangan dan rata-rata saham seluruh emiten.¹ Yang dapat dijadikan wadah untuk melakukan pemantauan dari prediksi, hal itu juga sering digunakan sebagai wadah platform pemantau harga saham terpenting di Indonesia. Dalam keberadaan saham menjadi sebuah potensi pengembangan ekonomi dari sektor lain, yang sangat potensial dalam sebuah pembangunan nasional.² Maka sesuai dengan periodesasi yang ditentukan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2017-2021 yaitu sebagai berikut:

¹ Dea Fadhillah Ramadhan, *Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Masa Pandemi*, Jurnal:Inovatif Mahasiswa Manajemen, Vol. 2, No. 2 April 2022, Hal. 3

² Nurus Sjamsi, dkk, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dalam Laporan Tahunan Harga Saham Dengan Laba Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI tahun 2009-2013)*, dalam KINDAI Vol. 13, No. 3 (2017), Hal. 44

Gambar 1.1

Data IHSG Periode 2017-2021



Sumber: www.idx.com, diakses 11 Desember 2022³

Dalam perkembangan indeks harga saham pada tahun 2017-2021 secara tahunan masing-masing sebesar 20%, -2,5%, 1,7%, -5,1%, dan 5,1%. Pada penutupan ditahun 2017 sebesar 6.355, tahun 2018 sebesar 6.194, tahun 2019 sebesar 6.299, tahun 2020 sebesar 5.979 dan pada tahun 2021 sebesar 6.286. Jadi pada tahun tersebut penutupan tertinggi pada tahun 2017 sedangkan penutupannya pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi harga saham yang dikarenakan permintaan dan penawaran. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun.

³ Bursa Efek Indonesia, Nilai IHSG Terbaru, (Online), (<https://www.idx.com/>) diakses pada 11 Desember 2022

Setiap perusahaan yang berdiri pada dasarnya dilaksanakan sebagai organisasi yang mencari laba, dengan laba tersebut kemudian perusahaan itu dapat berjalan dan melakukan kegiatan operasionalnya secara stabil. Hal itu bisa diukur melalui rasio keuangan, maupun dengan kinerja eksternal sebuah perusahaan, misalnya dengan melakukan upaya promosi, penentuan acuan harga, dan lain sebagainya.

Maka sebelum melakukan investasi, para investor perlu melihat analisis teknikal dan fundamental. Karena dengan melihat kedua analisis tersebut investor mendapatkan keuntungan yang tinggi pada masa mendatang. Hal ini berlaku untuk diperlukan melihat rasio keuangan untuk memastikan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan pada suatu perusahaan dapat menjadi salah satu untuk mendapatkan analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk memprediksi deviden dan laba di masa depan. Secara definisi laporan keuangan ialah indeks yang menngkorelasikan lebih dari satu angka yang didapatkan melalui pembagian antara satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan sebagai pengukur kinerja keuangan memiliki banyak manfaat dalam memperhitungkan data yang dibutuhkan secara komprehensif.

Dengan terjadinya peningkatan dan penurunan yang tidak menentu terkait harga saham, maka ini menjadikan harga saham tidak stabil. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya harga saham.

Menurut Agus Sartono yang mempengaruhi harga saham yaitu pertama terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik, dan sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. Kedua yaitu faktor eksternal adanya pengumuman tentang pemasaran, produksi dan penjualan, pengumuman pendanaan, perubahan badan direksi manajemen, pengumuman laporan keuangan perusahaan. Ketiga faktor internal adanya pengumuman dari pemerintah seperti perubahan hukum serta adanya pengumuman tentang pemasaran, produksi dan penjualan, pengumuman pendanaan, perubahan badan direksi manajemen, pengumuman laporan keuangan perusahaan. Ketiga faktor internal adanya pengumuman dari pemerintah seperti perubahan hukum serta adanya gejolak politik dalam negeri.⁴ Hal ini membuktikan bahwa harga saham dapat dilihat dari kondisi pasar modal saat ini.

Alasan peneliti memilih likuiditas (CR), *leverage* (DER), profitabilitas (ROA) sebagai variabel independen yaitu karena banyak penelitian terdahulu yang menggunakan variabel tersebut. Akan tetapi, terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian agar dapat mengetahui secara pasti mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets*, terhadap harga saham. Meskipun penelitian mengenai harga saham telah banyak dilakukan sebelumnya, namun fenomena harga saham masih dianggap masalah yang menarik untuk diteliti.

⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE Edisi 4, 2016), hal. 70

Current Ratio (CR) adalah indikator rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan dan rasio ini membandingkan aset lancar dan hutang lancar.⁵ Menurut Adi Misykatul Anwar yaitu pengaruh positifnya *current ratio* yang tinggi maka perusahaan akan mempunyai aset lebih dimana aset lancar ini bisa digunakan untuk investasi dan mendapatkan keuntungan sehingga bisa menaikkan harga saham, sedangkan pengaruh negatif *current ratio* yang ketika perusahaan kelebihan aset lancar dan tidak dimanfaatkan untuk investasi maka perusahaan tersebut tidak menghasilkan keuntungan dan berdampak terhadap harga saham.

Selain itu Adi Misykatul Anwar juga berpendapat *debt to equity ratio* perusahaan yang memiliki hutang lebih besar dari pada modal perusahaan dan tidak bisa membayar hutang maka sebagian modal perusahaan digunakan maka hal ini akan membuat investor tidak membeli harga saham dan harga saham akan turun.

Ada pendapat lain menurut Adi Misykatul Anwar yaitu jika *return on asset* tinggi maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mampu menggunkan suatu asetnya secara efektif dalam menghasilkan suatu keuntungan dan investor akan membeli harga saham dan harga saham akan naik.⁶

Menurut pendapat Alfin Akuba dan Hasmirati *dividend yield* yang merupakan pembagian dari total pengembalian yang akan diterima investor. Dan umumnya perusahaan

⁵ Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, (Malang: UB Press, 2017), hal. 43

⁶ Adi Misykatul Anwar, *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), Vol. 1, No. 2, Juni 2021.

dengan prospek pertumbuhan tinggi memiliki hasil dividen yang rendah karena sebagian besar dividen akan diinvestasikan kembali. Karena harga saham dari perusahaan yang menjanjikan akan tinggi, yang berarti keuntungan tinggi, maka hasil dividen dari perusahaan-perusahaan cenderung lebih rendah.

Peneliti ini melakukan *go public* di Bursa Efek Indonesia yang merupakan indeks harga saham. Pada Perusahaan Telekomunikasi adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Dikarenakan memilih pada perusahaan telekomunikasi semakin berkembang teknologi komunikasi, banyak perusahaan yang bergerak di bidang komunikasi, dan Indonesia dengan cakupan wilayah yang luas serta penduduk yang banyak, akan menjadi pasar potensial bagi para pengusaha untuk menanamkan modalnya di industry ini. Dan peneliti menggunakan web resmi (www.idx.co.id) sebagai lokasi penelitian perusahaan. Selain itu memiliki data keuangan yang lengkap. Penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang membahas mengenai harga saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu Pande Widya Rahmadewi, pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016⁷, diketahui dari faktor yang mempengaruhi harga saham di BEI. Dalam keterbaruan penelitian ini terletak pada variabel X4 yaitu *dividend yield* dengan alasan yang digunakan

⁷ Pande Widya Rahmadewi, *Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal: E-Jurnal Manajemen Unud), Vol. 7, No. 4, 2018, Hal. 12

untuk perbandingan antara besarnya dividen per saham yang dibayarkan oleh perusahaan dengan harga pasar sahamnya.

Dari uraian dan juga adanya *research gap* atau celah penelitian yang telah dijabarkan, kemudian adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai topik sejenis namun dengan tahun dan objek penelitian yang berbeda. Objek penelitian yang dipakai yaitu perusahaan yang melakukan *go public* pada periode 2017-2021. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Dividend Yield* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI ”**

B. Identifikasi Masalah

Dilandaskan pada latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah yang mencakup beberapa poin yaitu:

- a. Terdapat beberapa rasio keuangan yang menentukan dan dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham.
- b. Adanya banyak faktor internal maupun eksternal yang bisa berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Informasi terkait harga saham perlu dimiliki oleh investor untuk mengambil keputusan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari pembatasan masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan *dividend yield* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi ?
2. Apakah pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi?
3. Apakah pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi?
4. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi?
5. Apakah pengaruh *dividend yield* terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan-tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh secara simultan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *dividend yield* terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi.

2. Untuk menguji, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi.
3. Untuk menguji, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh *leverage* terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi
4. Untuk menguji, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi.
5. Untuk menguji, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh *dividend yield* terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis berharap ada manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan dan pasar modal serta menambah wawasan bagi para pembacanya, menambah informasi dan sumber referensi bagi pembaca, serta dapat memperluas hasil penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Memberi informasi kepada masyarakat tentang pengaruh rasio keuangan, dan memberikan informasi laporan keuangan kepada pengguna laporan keuangan yang dipublikasikan harus berkualitas dan dapat dipercaya karena untuk kepentingan pihak eksternal juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

b. Bagi investor

Menambah pengetahuan dan menjadi referensi ketika akan berinvestasi pada saham untuk mempertimbangkan faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Terutama untuk memberikan informasi dan masukan yang mungkin bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SATU Tulungagung mengenai rasio keuangan, investasi dan pasar modal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambahkan pengetahuan atau wawasan berkenaan dengan faktor-faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh pada harga saham dan pengaruh rasio keuangan pada harga saham.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian merupakan gambaran patokan untuk membatasi dan memudahkan dalam melakukan penelitian guna menunjang efisiensi dan efektifitas dalam memilah aspek-aspek tertentu objek penelitian. Adanya batasan masalah dan juga ruang lingkup berfungsi untuk mengantisipasi adanya pembahasan yang terlalu meluas dari topik yang diteliti. Adapun variabel yang digunakan serta dikaji pada penelitian ini yang memfokuskan pada variabel bebas (X) dan terikat (Y). Untuk variabel *Independent* atau bebas yang digunakan yaitu (X₁) Likuiditas (CR), (X₂) *Leverage* (DER), (X₃) Profitabilitas (ROA), (X₄) *Dividend Yield* dan variabel *dependent* atau terikat Harga Saham (Y).

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan penelitian diantaranya terbatas waktu, dan penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan perusahaan, laporan laba rugi dan rasio keuangan tahunan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul yang telah diangkat supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam seminar proposal ini. Oleh karena itu,

penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Likuiditas (X_1)

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan membayar hutang untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Dalam rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pada pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.⁸ Pada penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang lancar pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.⁹

b. Leverage (X_2)

Leverage merupakan penggunaan hutang perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk operasional perusahaan, dimana perusahaan harus membayar biaya tetap untuk menggunakannya.¹⁰ Pada penelitian ini, *Leverage* diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan seberapa besar hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas.

⁸Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 301

⁹ M. Andi dan Supriyanto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Keuangan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal: Ekonomi dan Bisnis. Vol, 02 No. 01 (2015)

¹⁰ Dedi Rosidi, *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Jurnal: Sains Manajemen & Akuntansi. Vol. X No. 1 (2018)

Rasio ini juga menggambarkan sejauh mana modal yang dimiliki sebuah perusahaan untuk menutupi hutang-hutangnya dari pihak luar.¹¹

c. Profitabilitas (X₃)

Profitabilitas merupakan alat ukur yang berfungsi guna mengkaji efektivitas perusahaan yang dilihat dari peningkatan laba atau keuntungan baik yang diperoleh melalui penjualan maupun investasi. Pada penelitian ini, Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki dan menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.

d. Dividend Yield (X₄)

Dividen Yield merupakan suatu rasio yang menghubungkan dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. Dan *dividend yield* menyediakan suatu komponen pengembalian total yang dihasilkan dividen, dengan menambahkan apresiasi harga yang ada. Adapun beberapa investor menggunakan *dividen yield* sebagai suatu risiko dan sebagai penyaring investasi mereka akan berusaha menginvestasikan dananya dalam saham yang menghasilkan *dividend yield* yang tinggi.¹²

¹¹ Linda Setiawati, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size terhadap Peringkat Obligasi Bank Konvensional Periode 2015-2019*, Jurnal: Manajemen Bisnis dan Publik, Vol. 1 No. 1(2020)

¹² Rista Puput Aryanti, *Pengaruh Dividend Yield, Retention Ratio, EPS, Dan ROE Terhadap Harga Saham*, (Jurnal Ilmiah Edunomika), Vol. 05, No. 01, 2021

e. Harga Saham (Y)

Saham merupakan sebuah surat berharga yang memiliki nilai jual dan secara sah diperjual belikan di pasar modal. Dan saham juga menunjukkan kepemilikan sebuah perusahaan, artinya investor juga akan menjadi sebagai pemilik atas sebuah perusahaan. Karena investor tersebut telah melakukan tanam modal terhadap perusahaan tersebut.¹³

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan *Dividend Yield* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, *dividend yield* terhadap harga saham adalah ada atau tidaknya pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan *dividend yield* terhadap harga saham.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

¹³ Ira Hasti, dkk, *Investasi itu Mudah*, (Pamekasan, Duta Media Publishing, 2021) Hal. 12

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori pasar modal Syariah, rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan *dividend yield*, harga saham penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan, jenis pendekatan, populasi, sampel, jenis, dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.